

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Dua Empat Madiun selama 2 minggu, mulai tanggal 17 Agustus 2020 sampai dengan 29 Agustus 2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Apotek merupakan wadah bagi apoteker untuk melakukan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat, sehingga peran apoteker sangatlah besar dalam membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
2. Calon apoteker harus mampu melaksanakan pekerjaan kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan profesi serta mampu menjaga kode etik profesi.
3. Calon apoteker harus mengetahui dan memahami peran dan fungsi apoteker dalam berbagai kegiatan di apotek, seperti melakukan pelayanan konseling kepada pasien dan melakukan pelayanan resep maupun non resep.
4. Calon apoteker juga harus memahami sistem manajemen apotek yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan.
5. Calon apoteker dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktek berkaitan dengan pelayanan kefarmasian, serta mendapatkan gambaran secara nyata tentang tugas dan tanggung jawab apoteker di apotek.

3.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Dua Empat Madiun selama 2 minggu mulai tanggal 17 Agustus 2020 sampai dengan 29 Agustus 2020 sebagai berikut :

1. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mampu mempelajari macam - macam obat dari berbagai kelas terapi agar wawasan dan pengetahuan yang didapatkan lebih banyak.
3. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKP di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek.
4. Bagi Apotek, sebaiknya menamba kartu stok untuk obat-obat dengan harga yang mahal, agar bisa ditelusuri bila terjadi selisih atau kehilangan.
5. Bagi Apotek, perlu adanya kotak saran untuk pasien sebagai evaluasi mutu pelayanan kefarmasian kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aberg, J.A., Lacy,C.F, Amstrong, L.L, Goldman, M.P, and Lance, L.L., 2009, Drug Information Handbook, 17th edition, Lexi-Comp for the American Pharmacists Association.
- American Diabetes Association, 2018, *Standards of Medical Care in Diabetes*, Diabates Care, **41 (1)**: 76.
- AHFS, 2011. *AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists*. Bethesda: American Hospital Formulary Service; BNF, 2020, *British National Formulary*, London: BMJ Publishing Group Ltd.
- Badan POM RI. 2015. Pusat Informasi Obat Nasional. Jakarta
<http://pionas.pom.go.id/monografi/ambroksol>
- Badan POM RI. 2015. Pusat Informasi Obat Nasional. Jakarta
<http://pionas.pom.go.id/monografi/setirizin-hcl>
- Baxter, Karen. (2008). *Stockley's Drug Interaction (8th Edition)*. Great Britain: Pharmaceutical Press.
- BNFC, 2020, *British National Formulary for Children*, London: BMJ Publishing Group Ltd.
- Crown A. And Lightman, S. 2005. Why the Management og Glucocorticoid Deficiency Still Controversial: A Review of the Literatute. *Clinical Endocrinology*, 63(5): 483-92.
- Depkes RI, 1997, *Undang – Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1997 tentang Psicotropika*, Jakarta.
- Depkes RI, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/ Menkes/ SK/ X/ 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/*

- Menkes/ Per/ X/ 1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Jakarta.
- Depkes RI, 2009, *Undang – Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*, Jakarta.
- Depkes RI, 2009, *Undang – Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2014 tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Depkes RI, 2010, *Peraturan Pemerintah NO. 44 Tahun 2010 tentang Prekursor*, Jakarta.
- Depkes RI, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/ Menkes/ Per/ V/ 2011 tentang Registrasi, Izin Praktek dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Depkes RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.
- Depkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Depkes RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta.
- Depkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Ference, J.D and Last, A.R, 2009, *Choosing Topical Corticosteroid*, American Family Physician, 79 (2): 137.
- Goodman and Gilman. 2012. *Dasar Farmakologi Terapi*. Edisi 10. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Katzung, B. G. 2015. *Basic & Clinical Pharmacology*. 13th Edition.

Mc Graw Hill. ISBN 978-0-07-182641-9

Presiden Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.

Riwu, M., Subarnas, A. &Lestari, K. 2015. The Correlation of Age Factor , Administration, and Metformin Dose Againsts Risk of Side Effect on Type-2 Diabetes Mellitus. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 4(3), p. 151-161. Jakarta.

Shann, F. 2017. *Drug Doses* ed 17th. Departement of Paediatrics-University of Melbourne.